

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab ini disampaikan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil penelitian. Implikasi hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktik, keterbatasan penelitian, saran penelitian selanjutnya, dan rekomendasi juga dibahas pada bab ini.

#### 5.1 Kesimpulan

Permasalahan agensi pada perusahaan keluarga seperti yang dijelaskan dalam teori agensi masih belum terselesaikan. Konflik antara anggota keluarga baik sebagai agen maupun prinsipal di dalam perusahaan keluarga disebabkan karena perbedaan preferensi. Perusahaan keluarga memerlukan preferensi khusus bagi perusahaan keluarga yang dapat menyelaraskan kepentingan anggota keluarga. Teori SEW memprediksi bahwa *socioemotional wealth* adalah preferensi utama bagi perusahaan keluarga dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ketika SEW aman, maka variabel kepemilikan keluarga, generasi pengendali, direksi keluarga, dan komisaris keluarga berpengaruh negatif terhadap manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. Namun, pada saat perusahaan keluarga mengalami kegagalan perjanjian hutang, kontrol keluarga baik melalui kepemilikan saham dan generasi pengendali berpengaruh positif terhadap manajemen laba akrual dan manajemen laba riil.

*commit to user*

Pengujian untuk variabel direksi keluarga dan komisaris keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada saat terjadi kegagalan perjanjian hutang tidak terbukti. Hal ini disebabkan karena anggota keluarga yang menempati posisi direksi dan dewan komisaris mayoritas adalah generasi penerus (anak pendiri) yang cenderung memiliki preferensi berbeda dengan generasi pendiri. Hal ini mengakibatkan konflik antar-anggota keluarga di dalam perusahaan pada saat pengambilan keputusan yang penting. Meskipun demikian, perusahaan keluarga yang mengalami kegagalan perjanjian hutang cenderung memilih menggunakan manajemen laba akrual daripada manajemen laba riil untuk menjaga nama baik keluarga di mata investor. Manajemen laba riil cenderung berpengaruh terhadap arus kas yang akan diterima di masa depan.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki dua implikasi baik teoritis maupun praktik adalah sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah:
  - a. Hasil penelitian ini memperkuat pernyataan sebelumnya bahwa teori *socioemotional wealth* (SEW) mampu menjelaskan perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan keluarga di Indonesia. Ketika kontrol keluarga dan nama baik keluarga (dimensi SEW) tidak terancam, maka perusahaan keluarga cenderung semakin kecil melakukan manajemen laba. Namun,

*commit to user*

ketika SEW tersebut terancam (dalam konteks terjadi kegagalan perjanjian hutang), maka perusahaan keluarga cenderung semakin besar melakukan manajemen laba.

- b. Perusahaan keluarga yang mengalami kegagalan perjanjian hutang lebih memilih manajemen laba akrual dibandingkan dengan manajemen laba riil. Tujuannya adalah untuk menjaga nama baik keluarga, karena manajemen laba riil menyebabkan arus kas perusahaan di masa yang akan datang menjadi lebih kecil.

2. Implikasi Praktik dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SEW menjadi preferensi utama bagi perusahaan keluarga untuk melakukan manajemen laba atau tidak. Perusahaan keluarga harus selalu menjaga preferensi yang dipegang keluarga (nama baik keluarga) sehingga mereka memiliki preferensi yang sama dalam pengambilan keputusan yang terbaik bagi perusahaan.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi pertama yang mengendalikan perusahaan keluarga semakin kecil melakukan manajemen laba. Investor atau calon investor harus mempertimbangkan kembali investasi pada perusahaan keluarga yang dikendalikan oleh bukan *founder* perusahaan.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan keluarga yang mengalami kegagalan perjanjian hutang cenderung memilih manajemen laba akrual dibandingkan dengan manajemen laba riil.

Kreditur/bank harus lebih melakukan pengawasan yang ketat kepada perusahaan yang mengalami kegagalan perjanjian hutang dengan mewajibkan pemilihan auditor yang kompeten.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Pengukuran *market share* sebagai pengukuran Biaya REM terbatas pada industri yang terdaftar di BEI, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya proksi variabel manajemen laba ril TREM dan Abn(Cfo) yang dipengaruhi oleh Biaya REM. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran *market share* pada industri yang lebih luas, misalnya data dari Dinas Perindustrian dan Pusat Statistik.
2. Kepemilikan keluarga dalam penelitian ini diasumsikan hanya dikendalikan oleh satu keluarga, namun kenyataannya ada beberapa perusahaan yang dikendalikan oleh multikeluarga. Misalnya adalah PT. Elektronik City Indonesia, Tbk yang dimiliki oleh keluarga Andi Winata dan Keluarga Pribadi. Perusahaan keluarga yang dikendalikan oleh satu keluarga cenderung terdapat konflik yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan keluarga yang dikendalikan oleh lebih dari satu keluarga. Penelitian selanjutnya untuk menguji perbedaan perilaku manajemen laba perusahaan yang dikendalikan oleh monokeluarga dan multikeluarga.

*commit to user*

3. Penelitian ini tidak membedakan hutang yang berasal dari bank yang menjadi group perusahaan atau tidak. Perusahaan yang memiliki hutang pada bank yang satu group bisnis cenderung memiliki tingkat kelonggaran terhadap perjanjian hutang dibandingkan dengan hutang yang diperoleh dari bank yang lain. Hal ini diprediksi kemungkinan akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan keluarga dalam melakukan manajemen laba. Penelitian selanjutnya agar dapat membedakan perusahaan keluarga terkait dengan kegagalan perjanjian hutang yang bersumber dari satu group atau tidak.
4. Pengukuran variabel direksi keluarga dan komisaris keluarga dalam penelitian ini berdasarkan pada nama keluarga. Hal ini disebabkan karena keterbatasan informasi dalam melakukan penelusuran terhadap nama-nama anggota keluarga. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan lain untuk menentukan indikator variabel direksi keluarga dan komisaris keluarga, misalnya mencari informasi dari Orbis yang menyediakan informasi yang lebih lengkap.